

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri pada tanggal 15 sampai 16 Februari 2019. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan hasil belajar pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri. Jumlah subyek yang akan diteliti rencananya adalah 49 siswa yang merupakan siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri. Pada saat diambil, ada beberapa siswa yang tidak hadir dan tidak mengisi angket minat baca.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini data yang akan dipaparkan meliputi data hasil angket minat baca siswa yang diperoleh melalui angket, dan nilai hasil belajar pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

#### **1. Angket Minat Baca**

Variabel minat baca (X) terdiri atas enam indikator, yaitu perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca. Angket terdiri atas 30 butir soal, dan dibagikan kepada 45 siswa yang menjadi responden. Setiap butir soal

memiliki empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Untuk pernyataan yang bernilai positif, skor jawaban sangat sesuai adalah 4, sesuai 3, tidak sesuai 2, dan sangat tidak sesuai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang bernilai negatif, skor jawaban sangat sesuai adalah 1, sesuai 2, tidak sesuai 3, dan sangat tidak sesuai 4. Skor terendah yang bisa diperoleh adalah 30 dan skor tertinggi adalah 120. Kemudian tiap total skor dihitung presentase skornya menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

a) Data Mentah

**Tabel 4.1 Skor Jawaban Angket Minat Baca Siswa**

No.	Kode Siswa Kelas IV	Skor	Tingkatan	No.	Kode Siswa Kelas V	Skor	Tingkatan
1.	NRH	80	4	1.	FIA	87	5
2.	AIR	75	3	2.	RA	74	3
3.	AFR	80	4	3.	IN	72	3
4.	CMK	78	4	4.	AUNS	70	3
5.	FFAP	74	3	5.	ANM	75	3
6.	GPH	79	4	6.	ASA	73	3
7.	KS	74	3	7.	DAY	74	3
8.	KIP	72	3	8.	DA	85	4
9.	MUW	76	4	9.	EAD	80	4
10.	MFKW	78	4	10.	HN	82	4
11.	AM	75	3	11.	KSA	86	5
12.	MFR	90	5	12.	LS	68	3
13.	MSTR	77	4	13.	MAS	65	2
14.	NSA	74	3	14.	MAFR	74	3
15.	NANS	75	3	15.	MNM	70	3
16.	RDAJ	76	4	16.	SS	72	3
17.	SNT	92	5	17.	VZM	72	3
18.	VGK	70	3	18.	WF	67	3
19.	WNA	74	3	19.	YAW	87	5
20.	ZAK	68	3	20.	MAL	77	4
21.	MIH	70	3				
22.	GA	66	3				
23.	MMR	75	3				
24.	KA	77	4				
25.	WRA	73	3				

## b) Statistik

Data angket minat baca diolah dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS 22.0 dengan langkah klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*. Pada kotak dialog *Frequencies*, masukan variabel > klik *Statistics*, beri tanda centang ( $\surd$ ) pada deskriptor yang diinginkan > klik *Continue > OK*. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Minat Baca Siswa**

Statistics		
Minat Baca		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		75,73
Median		75,00
Mode		74
Std. Deviation		6,151
Minimum		65
Maximum		92

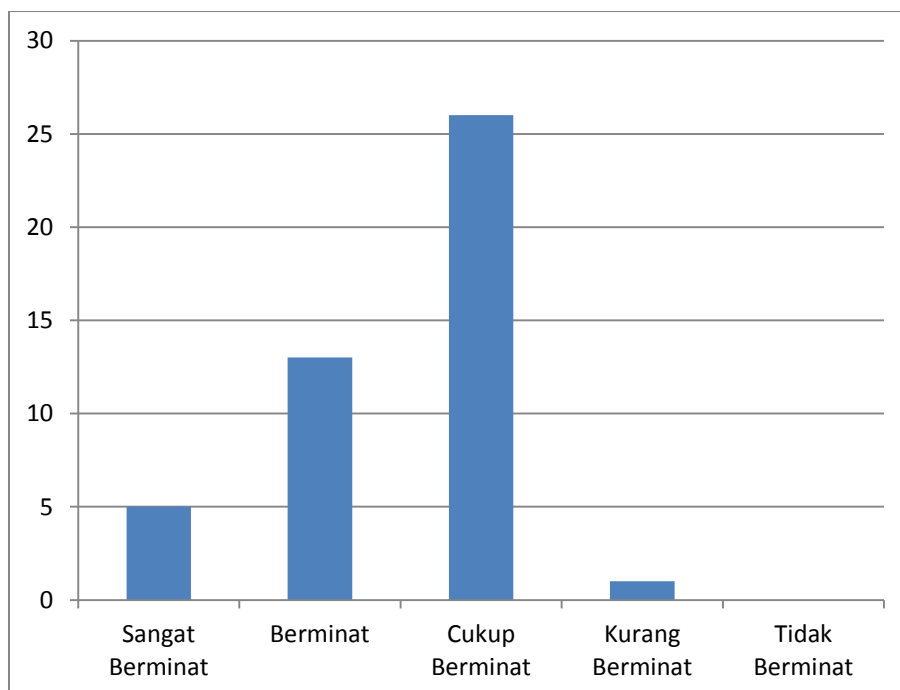
Dari tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui rata-rata (*mean*) 75,73, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*modus*) 74, standar deviasi 6,151, nilai terendah 65, dan nilai tertinggi 92.

Kemudian data skor angket minat baca dibuat presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Presentase Angket Minat Baca Siswa**

Tingkatan	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0% - 55%	Tidak Berminat		
2	56% - 65%	Kurang Berminat	1	2,2
3	66% - 75%	Cukup Berminat	26	57,7
4	76% - 85%	Berminat	13	28,8
5	86% - 100%	Sangat Berminat	5	11
Jumlah			45	100

Dari tabel di atas, diketahui 1 responden (2,2%) termasuk kriteria kurang berminat, 26 responden (57,7%) termasuk kriteria cukup berminat, 13 responden (28,8%) termasuk kriteria berminat, dan 5 responden (11%) termasuk kriteria sangat berminat. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri termasuk dalam kategori cukup berminat.

**Gambar 4.1 Data Angket Minat Baca**

## 2. Hasil Belajar

Data hasil belajar mencakup nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin Tarokan Kediri pada pembelajaran tematik integratif. Hasil belajar siswa diambil dari dokumentasi nilai siswa dalam pembelajaran tematik integratif pada semester II. Dalam pengolahan data digunakan nilai kognitif siswa, sedangkan nilai afektif dan psikomotorik siswa digunakan sebagai data pelengkap.

### a) Data Mentah

**Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Integratif**

No.	Kode Siswa Kelas IV	Skor	Tingkatan	No.	Kode Siswa Kelas V	Skor	Tingkatan
1.	NRH	85	4	1.	FIA	90	5
2.	AIR	82	4	2.	RA	86	5
3.	AFR	86	5	3.	IN	80	4
4.	CMK	85	4	4.	AUNS	77	4
5.	FFAP	78	4	5.	ANM	87	5
6.	GPH	85	4	6.	ASA	82	4
7.	KS	79	4	7.	DAY	80	4
8.	KIP	80	4	8.	DA	92	5
9.	MUW	77	4	9.	EAD	83	4
10.	MFKW	83	4	10.	HN	88	5
11.	AM	87	5	11.	KSA	86	5
12.	MFR	92	5	12.	LS	75	3
13.	MSTR	80	4	13.	MAS	79	4
14.	NSA	83	4	14.	MAFR	83	4
15.	NANS	82	4	15.	MNM	75	3
16.	RDAJ	87	5	16.	SS	82	4
17.	SNT	96	5	17.	VZM	80	4
18.	VGK	77	4	18.	WF	87	5
19.	WNA	83	4	19.	YAW	90	5
20.	ZAK	75	3	20.	MAL	78	4
21.	MIH	76	4				
22.	GA	79	4				
23.	MMR	89	5				
24.	KA	83	4				
25.	WRA	80	4				

## b) Statistik

Data hasil belajar diolah dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS 22.0 dengan langkah klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*. Pada kotak dialog *Frequencies*, masukan variabel > klik *Statistics*, beri tanda centang ( $\surd$ ) pada deskriptor yang diinginkan > klik *Continue > OK* . Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa**

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		82,87
Median		83,00
Mode		80
Std. Deviation		4,994
Minimum		75
Maximum		96

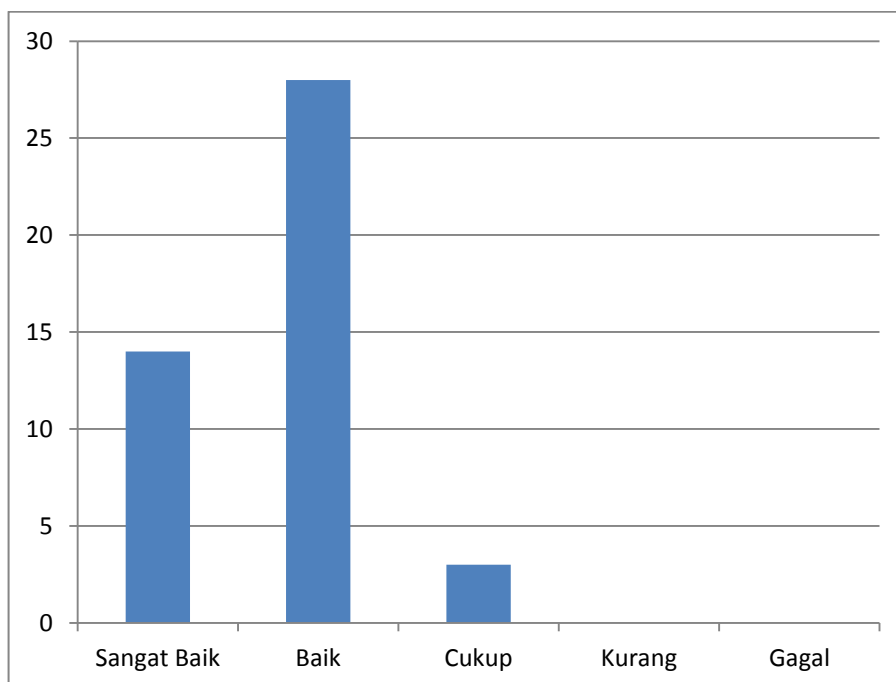
Dari tabel statistik deskriptif tersebut, diketahui rata-rata (*mean*) 82,87, nilai tengah (*median*) 83, nilai yang sering muncul (*modus*) 80, standar deviasi 4,994, nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 96.

Kemudian data hasil belajar siswa tersebut dibuat presentase dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Persentase Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Integratif**

Tingkatan	Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
5	86 – 100	Sangat Baik	14	31
4	76 – 85	Baik	28	62,2
3	66 – 75	Cukup	3	6,7
2	56 – 65	Kurang		
1	< 56	Gagal		
Jumlah			45	100

Dari data di atas, diperoleh hasil 14 responden (31%) termasuk kriteria sangat baik, 28 responden (62,2) termasuk kriteria baik, dan 3 responden (6,7) termasuk kriteria cukup. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV dan kelas V MI Najatus Salikin termasuk dalam kriteria baik.

**Gambar 4.2 Data Nilai Hasil Belajar**

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data Awal

#### Uji Normalitas Data

Data skor minat baca dan hasil belajar diuji normalitasnya menggunakan SPSS versi 22.0.

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Minat Baca	Hasil Belajar
N		45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75,73	82,87
	Std. Deviation	6,151	4,994
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,117
	Positive	,147	,117
	Negative	-,072	-,058
Test Statistic		,147	,117
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015	,142

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa data minat baca memiliki nilai signifikan 0,015 dan hasil belajar pembelajaran tematik integratif siswa memiliki nilai signifikan 0,142. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Jadi data minat baca dan hasil belajar dapat dikatakan normal ( $0,015 > 0,05$  dan  $0,142 > 0,05$ ).

### 2. Analisis Data Akhir

#### 1) Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini, analisis korelasi menggunakan analisis *spearman correlation* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0.



Dari pengolahan data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Spearman Correlation**

<b>Correlations</b>			Minat Baca	Hasil Belajar
Spearman's rho	Minat Baca	Correlation Coefficient	1,000	,441**
		Sig. (2-tailed)	.	,002
		N	45	45
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	,441**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,002	.
		N	45	45

Berdasarkan tabel hasil analisis, besar hubungan antara variabel minat baca dan hasil belajar adalah 0,441 dan bertanda positif. Jika koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel dikatakan searah. Hal ini berarti semakin tinggi minat baca, maka semakin tinggi pula hasil belajar.

Kemudian koefisien korelasi dapat diinterpretasikan sesuai tabel berikut

**Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Arikunto

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0,441. Artinya, tingkat kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel minat baca dan hasil belajar adalah 0,441 (sedang).

Jadi hubungan antara minat baca dan hasil belajar pembelajaran tematik integratif kelas IV dan kelas V di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri memiliki tingkat hubungan sedang (0,441) dan searah.

## 2) Uji Hipotesis

Dari tabel hasil analisis korelasi di atas dapat dilihat bahwa antara minat baca dan hasil belajar memiliki nilai signifikan atau sig.(2-tailed) sebesar 0,002. Data dikatakan berkorelasi atau adanya hubungan antar variabel apabila nilai signifikan atau sig.(2-tailed) < lebih kecil dari 0,005. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel minat baca dan hasil belajar.

Berdasarkan data tersebut diperoleh hasil bahwa ( $0,002 < 0,005$ ), maka  $H_0$  tidak ada hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri dan  $H_a$  ada hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.

Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat hubungan antara minat baca dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif di MI Najatus Salikin Tarokan Kediri.